

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)
Bulan Laporan : Desember 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2021					September 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,703,551	-	-	-	45,703,551	45,674,559	-	-	-	45,674,559
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,703,551	-	-	-	45,703,551	45,674,559	-	-	-	45,674,559
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,392,247	26,423,401	993,735	-	60,230,519	37,826,450	26,944,248	941,061	2,000	59,236,605
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,665,531	288,979	86,967	-	1,939,403	1,581,491	221,962	76,985	-	1,786,417
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,726,716	26,134,423	906,768	-	58,291,117	36,244,958	26,722,286	864,075	2,000	57,450,188
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	34,351,560	23,304,660	476,750	75,000	17,428,291	30,474,901	21,243,951	1,322,603	75,000	17,054,808
8 Simpanan operasional	14,878,101	-	-	-	7,439,051	13,877,257	-	-	-	6,938,629
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	19,473,459	23,304,660	476,750	75,000	9,989,240	16,597,644	21,243,951	1,322,603	75,000	10,116,180
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,785,791	-	39,215	-	19,607	5,877,971	-	13,801	-	6,901
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	0	0	-	-	-	0	0	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,785,791	2,021,979	39,215	137,971	19,607	5,877,971	3,102,105	13,801	1,697,415	6,901
14 Total ASF					123,381,969					121,972,873

Komponen RSF	Desember 2021					September 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,566,305					1,601,655
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,102,460	-	-	-	1,051,230	1,892,174	-	-	-	946,087
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	59,823,621	18,955,824	31,333,215	61,614,572	-	59,089,930	17,752,807	29,892,892	60,575,079
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,433,028	2,383,299	4,350,359	6,506,963	-	6,424,892	2,818,169	4,309,628	6,682,447
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	52,156,788	14,923,214	19,869,382	48,774,822	-	51,910,603	13,542,557	17,856,055	47,391,073
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	390,957	400,998	5,776,118	4,150,454	-	384,197	395,012	5,699,123	4,094,034
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	842,847	1,248,314	1,337,356	2,182,333	-	370,238	997,069	2,028,085	2,407,526
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	-	15,456,703	123,863	5,716,402	21,138,411	-	14,778,871	93,641	8,092,973	21,471,551
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	60,148	-	60,148	-	-	60,406	-	60,406
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	-	24,501	-	24,501	-	-	19,433	-	19,433
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	-	15,456,703	39,215	5,716,402	21,053,762	-	14,778,871	13,801	8,092,973	21,391,711
32 Rekening Administratif		68,628,718	2,608,603	322,262	227,588		62,369,757	2,337,002	449,962	228,132
33 Total RSF					85,598,106					84,822,504
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					144.14%					143.80%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2021 untuk posisi Bank secara **individual** adalah 144,14%, meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2021 sebesar 143,80%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2021, NSFR Bank selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank untuk posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar IDR 123,38 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan mikro sebesar IDR 60,23 Tn (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,70 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 1,41 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan & nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,99 Tn (nilai tertimbang) serta dari Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi sebesar IDR 0,37 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank adalah sebesar IDR 85,59 Tn (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*default*) sebesar IDR 61,61 Tn (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 21,14 Tn (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2021, total RSF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,77 Tn (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pinjaman dengan Kategori Lancar & dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan Surat Berharga meningkat sebesar IDR 1,04 Tn (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (individu)

Bulan Laporan : Desember 2021

jawab yang jelas dan independen.

2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)
Bulan Laporan : Desember 2021

A. PERHITUNGAN NSFR

(dalam juta Rp)

Komponen ASF	Desember 2021					September 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	≥ 6 bulan - 1 tahun	≥ 1 tahun	
1 Modal:	45,767,409	-	-	-	45,767,409	45,737,267	-	-	-	45,737,267
2 Modal sesuai POJK KPMM	45,767,409	-	-	-	45,767,409	45,737,267	-	-	-	45,737,267
3 Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	39,392,247	26,423,401	993,735	-	60,230,519	37,826,450	26,944,248	941,061	2,000	59,236,605
5 Simpanan dan Pendanaan stabil	1,665,531	288,979	86,967	-	1,939,403	1,581,491	221,962	76,985	-	1,786,417
6 Simpanan dan Pendanaan kurang stabil	37,726,716	26,134,423	906,768	-	58,291,117	36,244,958	26,722,286	864,075	2,000	57,450,188
7 Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	33,536,943	26,092,895	3,780,413	4,160,050	23,165,172	29,556,190	23,937,438	4,341,987	5,370,739	23,860,239
8 Simpanan operasional	14,878,101	-	-	-	7,439,051	13,877,257	-	-	-	6,938,629
9 Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	18,658,842	26,092,895	3,780,413	4,160,050	15,726,121	15,678,933	23,937,438	4,341,987	5,370,739	16,921,610
10 Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Liabilitas dan ekuitas lainnya:	6,504,213	-	579,574	-	2,033,007	5,809,002	-	652,573	-	2,226,237
12 NSFR liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13 ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas	6,504,213	3,493,185	579,574	1,881,191	2,033,007	5,809,002	4,229,224	652,573	3,597,366	2,226,237
14 Total ASF					131,196,107					131,060,348

Komponen RSF	Desember 2021					September 2021				
	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang
	Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu	< 6 bulan	> 6 bulan - 1 tahun	> 1 tahun	
15 Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					1,566,305					1,601,655
16 Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	2,979,223	-	-	-	1,489,612	2,626,165	-	-	-	1,313,082
17 Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing) dan surat berharga	-	65,010,417	23,622,150	41,483,130	75,168,561	-	64,143,144	22,871,136	39,953,162	74,212,081
18 kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	0	-	-	0	-	-	-	-	-
19 kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	-	6,433,028	2,383,299	4,350,359	6,506,963	-	6,424,892	2,818,169	4,309,628	6,682,447
20 kepada perusahaan non-keuangan, nasabah perorangan dan nasabah usaha mikro dan usaha kecil, Pemerintah Indonesia, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	57,343,585	19,589,540	30,097,197	62,395,026	-	56,963,817	18,660,886	27,988,808	61,089,684
21 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22 Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya:	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23 memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	390,957	400,998	5,776,118	4,150,454	-	384,197	395,012	5,699,123	4,094,034
24 Surat Berharga yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	842,847	1,248,314	1,259,456	2,116,118	-	370,238	997,069	1,955,603	2,345,916
25 Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26 Aset lainnya:	511,050	7,849,086	79,189	6,528,166	14,808,934	543,176	7,526,553	111,344	9,185,421	15,872,561
27 Komoditas fisik yang diperdagangkan, termasuk emas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28 Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29 NSFR aset derivatif	-	-	478	-	478	-	-	60,406	-	60,406
30 NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin	-	11,886	33,815	9,623	55,324	-	15,365	30,054	13,747	59,165
31 Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori di atas**)	511,050	7,837,200	44,896	6,518,543	14,753,132	543,176	7,511,188	20,885	9,171,674	15,752,990
32 Rekening Administratif		68,628,718	2,608,603	322,262	227,588		62,369,757	2,337,002	449,962	228,132
33 Total RSF					93,260,999					93,227,512
34 Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					140.68%					140.58%

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(NET STABLE FUNDING RATIO)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2021

B. Analisis Perkembangan NSFR

Net Stable Funding Ratio (NSFR) Bank Danamon Indonesia (“Bank”) pada bulan Desember 2021 untuk posisi Bank secara **konsolidasi** adalah 140,68%, sedikit meningkat bila dibandingkan dengan posisi bulan September 2021 sebesar 140,58%. Secara keseluruhan, selama Triwulan IV/2021, NSFR Bank secara konsolidasi selalu berada di atas ketentuan OJK sebesar minimum 100% dan direvisi melalui Peraturan OJK nomor 48/POJK.03/2020 tentang Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019, yaitu sebesar 85% yang berlaku hingga 31 Maret 2022.

Total **Available Stable Fund (ASF)** Bank secara konsolidasi untuk posisi bulan Desember 2021 adalah sebesar IDR 131,19 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil sebesar IDR 60,23 Triliun (nilai tertimbang) dan Modal sebesar IDR 45,77 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2021, total ASF mengalami peningkatan sebesar IDR 0,13 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh peningkatan Pendanaan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah mikro dan usaha kecil sebesar IDR 0,99 Tn (nilai tertimbang) namun nasabah korporasi menurun sebesar IDR 0,69 Tn (nilai tertimbang).

Total **Required Stable Fund (RSF)** Bank secara konsolidasi adalah sebesar IDR 93,26 Triliun (nilai tertimbang) dengan komponen terbesar berasal dari Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 75,17 Triliun (nilai tertimbang) dan Aset lainnya sebesar IDR 14,81 Triliun (nilai tertimbang).

Dibandingkan dengan posisi bulan September 2021, total RSF secara konsolidasi mengalami peningkatan sebesar IDR 0,03 Triliun (nilai tertimbang) terutama disebabkan oleh kenaikan Pinjaman kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) dan surat berharga yang tidak gagal bayar (*non default*) sebesar IDR 0,96 Triliun (nilai tertimbang).

Sampai dengan posisi bulan Desember 2021 Bank tidak memiliki aset maupun liabilitas yang saling bergantung (*interdependent*).

Penerapan manajemen likuiditas bank sesuai dengan yang telah kami laporkan pada profil risiko likuiditas, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

LAPORAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH
(*NET STABLE FUNDING RATIO*)

Nama Bank : PT Bank Danamon Indonesia (konsolidasi)

Bulan Laporan : Desember 2021

1. Dalam tata kelola risiko, dewan komisaris dan dewan direksi memiliki *awareness* mengenai manajemen risiko likuiditas melalui ALCO (*Asset and Liability Committee*) dan ROC (*Risk Oversight Committee*) dengan tugas dan tanggung jawab yang jelas dan independen.
2. Kerangka manajemen risiko bank telah memiliki rencana pendanaan darurat (CFP), pengawasan dan pelaporan limit likuiditas melalui ALCO dan ROC, pengelolaan posisi dan risiko likuiditas serta strategi pendanaan dan kebijakan/prosedur serta limit risiko likuiditas yang dipantau dan di-*review* secara berkala.
3. Bank telah memiliki dan menerapkan proses manajemen risiko likuiditas, sumber daya manusia yang independen dan sistem informasi manajemen likuiditas.
4. Bank telah memiliki kecukupan sistem pengendalian risiko melalui satuan kerja manajemen risiko, satuan kerja kepatuhan dan audit internal yang independen terhadap satuan kerja operasional dan *Line of Business*.